Lintasan Ujian Praktik SIM C Diubah

SALATIGA (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Salatiga sosialisasi perubahan bentuk lintasan praktik ujian SIM C di lapangan praktik ujian SIM di halaman Satlantas Polres Salatiga, Senin (7/8). Kegiatan ini dipimpin Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari, bertujuan untuk memberikan sosialisasi masyarakat adanya perubahan bentuk materi ujian praktik SIM roda dua.

Kegiatan ini melibatkan driver ojek online, Supeltas Salatiga dan masyarakat yang melaksanakan ujian praktik SIM C. "Dengan sosialisasi ini diharapkan masyarakat mengetahui perubahan bentuk lintasan praktik ujian SIM roda 2 yang semula angka 8 dan zigzag, sekarang berbentuk S sehingga lebih mudah, " kata AKBP Aryuni Novitasari.

Lebih lanjut dikatakan, dalam menjalani ujian praktik untuk mendapatkan SIM C, lintasan yang digunakan juga lebih lebar sesuai petunjuk terbaru dari Korlantas Polri. Seorang driver ojek online, Mardiyanto (34) yang mengikuti praktik ujian SIM C di lintasan baru sangat antusias menyambut perubahan ini. "Lintasan ujian praktik yang model lama, angka 8 dan zigzag memang sangat sulit dilalui, kadang sampai harus mengulang hingga dinyatakan lulus, " katanya. Namun dengan lintasan baru ini, lebih mudah bagi saya dan teman-teman untuk mengikuti ujian praktik SIM C yang tentu saja kesempatan mendapatkan SIM C lebih mudah. Mulai Senin (7/8) diberlakukan lintasan ujian praktik SIM C terbaru di Polres Salatiga. **(Sus)-d**

DIN INGATKAN WARGA MUHAMMADIYAH

Masa 'PDKT' Pemilu, Muncul Sosok Tebar Janji

PEMALANG (KR) - Warga Persyarikatan Muhammadiyah diingatkan untuk lebih waspada menjelang Pemilu 2024 ini. Karena dalam masa-masa 'PDKT' pemilu seperti sekarang ini, banyak jelmaan sosok yang tragisnya juga elite dan pemimpin yang menebar janji tapi tidak pernah terbukti. Realita seperti ini, sejatinya merupakan penipuan dan juga pengkhianatan terhadap rakyat. Untuk itu, warga Persyarikatan harus cerdas dalam memilih.

Mantan Ketua Umum PP Muhammadiyah Din Syamsuddin mengemukakan hal tersebut di Klegen

KR-Istimewa

Din sedang menyampaikan pidato.

Comal, Pemalang, Sabtu (5/9) dalam Jamaah Hari Bermuhammadiyah Daerah Pemalang . Kegiatan dengan sekitar 7 ribu jamaah, juga dihadiri Plt Bupati Pemalang H Mansur Hidayat ST dan sejumlah politisi dari berbagai politik, antara lain PAN, PKS, Partai Golkar, dan Partai Ummat.

"Maka sesuai pesan Alquran, jangan taati pemimpin pembohong," jelas Ketum PP Muhammadiyah periode 2005 ñ 2015. Menurutnya, pemimpin pembohong adalah mereka yg mendustakan agama Allah, mendustakan rakyat pemilih, bahkan mendustakan dirinya sendiri.

Dalam kaitan dengan Islam dan umat Islam, pemimpin pembohong tampil seolah-olah dekat dengan Islam, berkunjung ke lembaga-lembaga Islam dengan beridentitas keislaman. "Membuat miris, begitu berkuasa lupa bahkan benci terhadap Islam dan umat Islam," tambahnya. Kian memrihatinkan, mereka kemudian mengabaikan aspirasi umat Islam seperti mengatasi kesenjangan ekonomi yang berdampak negatif terhadap umat Islam hingga melahirkan kebijakan publik yang merugikan umat Islam.

Karenanya, warga Persyarikatan Muhammadiyah perlu waspada dan cermat dalam Pemilu 2024 yang selain memilih wakil rakyat juga memilih pasangan presiden-wapres. Jangan sampai, harapnya, terperosok ke lubang yang sama. "Jangan terbuai dengan penampilan dan uang," katanya. **(Fsy)-d**

Temu Bisnis Buyer dan Atdag Malaysia

KR-Thoha

Atase Perdagangan KBRI di Kuala Lumpur Malaysia berbicara di forum temu bisnis bersama Buyer dan Atase Perdagangan Malaysia.

MAGELANG (KR) - Temu bisnis bersama Buyer dan Atase Perdagangan (Atdag) KBRI Malaysia di Kuala Lumpur digelar di pendopo kompleks Balai Diklat Kepemimpinan BPPK Magelang, Senin (7/8). Dalam kesempatan ini juga berlangsung pertemuan dan dialog langsung atau business matching antara beberapa pengusaha UMKM dari wilayah Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Purworejo, Atase Perdagangan KBRI di Kuala Lumpur Malaysia Deden Muhammad Fajar Shiddiq, Ketua Tim Pokja Joint Program UMKM Kemenkeu I Provinsi Jateng Tri Wahyuningsih Retno Mulyani, yang juga Kepala Kanwil DJKN Jawa Tengah dan DIY serta buyer dari Malaysia.

Beberapa pengusaha UMKM ada yang menampilkan produk makanan atau kuliner maupun produk kerajinan. Mereka ada yang berasal dari wilayah Kota dan Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo, Temanggung dan Wonosobo. Produk kerajinan di antaranya berupa beberapa produk kerajinan dari bahan kerang, kulit, gerabah maupun lainnya. Sedang produk makanan atau kuliner di antaranya berupa slondok, minuman dari beberapa bahan seperti jahe maupun lainnya, produk makanan enting-enting, madu. Mencicipi beberapa produk UMKM juga sempat terjadi.

Kepala Kantor Bea dan Cukai Magelang Imam Sarjono kepada *KR* di tengah kegiatan mengatakan di forum ini dicoba dipertemukan antara pengusaha UMKM dengan buyer yang ada di Malaysia, yang difasilitasi Atase Perdagangan KBRI di Kuala Lumpur Malaysia. Didampingi Tri Wahyuningsih Retno Mulyani, Imam Sarjono menambahkan diharapkan dalam pertemuan bisa '*netes*', dan ada ekspor dari UMKM di wilayah Kabupaten dan Kota Magelang, Temanggung, Wonosobo dan Purworejo. **(Tha)-d**

Diaspora Indonesia Inginkan Ganjar Teruskan Kepemimpinan Jokowi

SEMARANG (KR)- Diaspora Indonesia di Amerika Serikat (USA) menginginkan Ganjar Pranowo untuk meneruskan kepemimpinan Presiden Joko Widodo (Jokowi) yang masih berjalan hingga saat ini. Diaspora menilai Ganjar mampu meneruskan pembangunan dan cita-cita Jokowi membawa Indonesia menjadi negara maju di masa mendatang.

Hal tersebut disampaikan diaspora Indonesia yang sudah puluhan tahun tinggal di Atlanta Amerika Serikat, Daniel Fu, dalam acara Diaspora Bicara bersama Radio Ganjar, Jumat (4/8). Daniel mengatakan, pembangunan yang begitu pesat di Indonesia semasa kepemimpian Jokowi penting untuk dilanjutkan agar Indonesia semakin maju.

"Indonesia saat ini di mata dunia sudah cukup maju. Saya merasakan Jokowi sangat peduli terhadap apa yang diinginkan masyarakat Indonesia. Jadi, ini sangat penting untuk pemimpin selanjutnya meneruskan program-program Pak Jokowi. Saya juga berharap pemimpin Indonesia untuk seterusnya sama persis seperti Pak Jokowi," jelasnya.

Meski saat ini sudah menjadi warga negara Amerika, Daniel mengaku sering menyelenggarakan acara untuk warga Indonesia yang masih bisa mengikuti pemilihan umum (pemilu) agar mengajukan seseorang yang benar-benar bisa meneruskan apa yang dilakukan oleh Presiden Jokowi. Ia bahkan dengan tegas menyebut nama Ganjar Pranowo yang bisa mewujudkan hal tersebut.

"Saya melihat siapa yang bisa meneruskan program-program Pak Jokowi ya hanya Pak Ganjar dan saya support apa yang dia lakukan. Kalau ada berita tentang Pak Ganjar, saya bagikan ke anak-anak muda yang ada di sini supaya bisa melihat apa yang dia lakukan," tegasnya.

Sosok Ganjar Pranowo, menurut Daniel, bukan hanya berwibawa, tapi juga sangat peduli terhadap masyarakat. Bahkan ia banyak melakukan kontribusi di Jawa Tengah. Ganjar sangat mengharapkan Indonesia bisa jauh lebih maju. Bukan karena keinginannya sendiri, tapi juga karena mendengarkan keinginan masyarakat

Daniel mengatakan sangat aneh kalua ada orang mengatakan Ganjar tidak melakukan apa apa di Jawa Tengah. Daniel mengaku kurang paham maksudnya orang-orang yang bilang Ganjar tidak melakukan apa-apa di Jawa Tengah. Padahal menurut Daniel, justru Ganjar sangat banyak berkontribusi untuk Jawa Tengah.

Pria yang memutuskan untuk pindah ke Atlanta tahun 1974 itu mengatakan, kepala negara seharusnya memiliki latar belakang yang bersih. Ia juga menegaskan bahwa Ganjar Pranowo-lah sosok yang tepat.

"Kepala negara itu harus bersih, tidak ada noda sama sekali. Pak Ganjar ini punya latar belakang yang bersih. Dari ketiga kandidat ini yang bisa meneruskan program Pak Jokowi dan paling cocok ya Pak Ganjar," ujarnya. **(Bdi)-d**

Kekeringan di Grobogan Meluas

GROBOGAN (KR) - Kekeringan di Kabupaten Grobogan meluas dan menyebar di 15 kecamatan. Jika pada Juli 2023 lalu tercatat ada 22 desa di sembilan kecamatan, memasuki Agustus 2023 ini desa yang mengalami kekeringan meluas di 53 desa tersebar di 15 kecamatan dari 19 kecamatan yang ada.

Penyebab kekeringan di Grobogan, sumber air bersih yang ada seperti sumur gali dan sungai kecil yang menghubungkan antardesa banyak yang mengering. Bahkan air di beberapa embung juga sudah mulai menyusut.

Desa yang mengalami kekurangan air bersih, sebagian besar berada di wilayah timur Sungai Serang. Seperti Kecamatan Purwodadi, Toroh, Pulokulon, Kradenan, Gabus, Ngaringan, Tawangharjo, Geyer, Wirosari, Grobogan. Kecamatan Karangrayung yang lokasinya sebelah barat Sungai Serang juga mengalami hal sama.

"Hanya empat wilayah kecamatan yang relatif aman dari bencana kekeringan. Keempat kecamatan tersebut adalah Godong, Gubug, Tegowanu dan Klambu," ungkap Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Grobogan, Endang Sulistyoningsih ST MT, Senin (7/8).

Dijelaskan, tahun ini masuk dalam kategori tahun kemarau kering, sehingga musim kemarau diperkirakan akan berlangsung lebih panjang. Di Grobogan, kekeringan mulai dirasakan sejak Juli dan diprediksi sampai Oktober 2023. Puncaknya akan terjadi bulan Agustus dan September 2023.

KR-M Taslim

Sejumlah warga sedang antre droping air bersih dari BPBD Grobogan.

"Sudah ada puluhan desa mengajukan droping air bersih ke BPBD. Namun karena banyaknya desa dan lokasinya berjauhan, pengedropan air bersih dilakukan secara gilir. Apalagi armada air bersih yang dimiliki BPBD Grobogan jumlahnya terbatas," jelas Endang.

Untuk mengantisipasi dampak kekeringan , Pemkab Grobogan melalui BPBD tahun ini menyiapkan anggaran Rp 100 juta khusus untuk bantuan droping air bersih. Jika nanti kurang akan diambilkan dari dana tidak terduga APBD 2023. **(Tas)-d**

Inovasi Harus Disebarluaskan ke Masyarakat

SEMARANG (KR) - Wakil Gubernur Jateng Taj Yasin Maemon berharap berbagai karya inovasi mahasiswa dan dosen perguruan tinggi tidak hanya diketahui secara terbatas di kalangan kampus saja, tetapi bisa disebarluaskan ke masyarakat luas termasuk dunia internasional.

"Saya yakin karya mahasiswa dibutuhkan masyarakat. Jangan hanya sebatas prestasi untuk dikoleksi tetapi harus sampai bisa dimanfaatkan untuk kalangan dunia industri, dunia usaha dan masyarakat luas. Apalagi Indonesia mencanangkan penggunaan produk dalam negeri minimal 40 persen. Kita harus bisa mendorong ini," ujar Taj Yasin saat memberi sambutan Dies Natalis ke-41 Politeknik Negeri Semarang (Polines) di kampus Tembalang, Senin (7/8).

Menurut Taj Yasin dirinya mendorong siswa dan mahasiswa tidak hanya nantinya menjadi karyawan atau pegawai tetapi juga membuka peluang-peluang pekerjaan. Mereka punya produksi dan inovasi, kalau dikenalkan bisa menjadi usaha baru, rekrut karyawan. Jangan ketika ikut lomba baik nasional dan internasional, setelah itu masuk di kampus saja. Harap bisa dikenalkan inovasi mahasiswa ke masyarakat, inovasinya dibuat produk. Usai memberi sambutan, Wagub Taj Yasin berkesempatan melihat sejumlah karya inovatif mahasiswa dan dosen di antaranya sepeda motor listrik dan kendaraan berat untuk memanen kelapa sawit.

Sementara itu Direktur Polines Prof Dr Totok Prasetyo BEng MT IPU ASEAN Eng ACPE berharap pula politeknik negeri yang dipimpinnya ini bisa ikut dalam upaya pengentasan kemiskinan seraya membuka luas untuk akses pendidikan masyarakat. Juga mengurangi adanya kesenjangan .

KR-Sugeng Irianto

Wagub (berpeci) didampingi Direktur Polines saat melihat 'Poli Track' alat angkut kelapa sawit.

Pada Dies Natalis ke-41 bertemakan "Polines Menuju Perguruan Tinggi Globally Visible, locally Engaged, siap Membangun Ekosisem Pendidikan Vokasi" ini Direktur menyampaikan berbagai capaian prestasi Polines selama setahun terakhir , termasuk saat ini Polines memiliki 5 Jurusan dan 27 program stud D-3 dan Sarjana Terapan, serta Prodi Magister Terapan. Ke depan Polines segera membuka Prodi Doktor Terapan yang saat ini instrumennya sedang digodog oleh BAN PT. Untuk pendirian prodi Doktor Terapan, Prodi ini harus bekerjasama dengan industri.

"Polines selalu aktif. Sudah banyak perusahaan dan perguruan tinggi asing mengenal Polines di antaranya dari Taiwan, Jepang, Singapura dan sejumlah negara lainnya. Sehingga berkolaborasi dengan negara negara tersebut beberapa dosen Polines menerima hibah penelitian internasional. Juga tahun ini Polines berhasil mengirimkan 11 mahasiswa program ISMA ke luar negeri (tahun lalu 7 mahasiswa), termasuk pemerolehan akreditasi internasional dari Taiwan untuk Prodi Komputer Akuntansi sehingga direncanakan tahun depan Polines akan membuka kelas internasional untuk prodi akuntansiî ujar Direktur.

Untuk program Matching Fund (MF) yang kolaborasi dengan infustri, sekitar 19 judul MF berhasil diraih para dosen Polines yang bekerja sama dengan industri. Link and match tidak hanya menyasar tentang ketrampilan, tetapi juga kerjasama dengan membuka kelas kerja sama di antaranya dengan PLN, industri alat berat, Alfamart, industri karoseri yang semuanya dibutuhkan oleh dunia industri.

(Sgi)-d

Mimbar Legislatif

Masalah Pelarangan Study Tour Sebaiknya Didialogkan

PERWAKILAN DPD Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) Jateng Alex Gunarto mengatakan, sejak masa pandemi covid 19 hingga sekarang, Industri tur dan travel di Tanah Air belum memperlihatkan peningkatan. Bahkan bisa dikatakan mati suri. Kondisi ini diperparah dengan kebijakan kepala daerah yang melarang kegiatan studi tour supaya tidak memberatkan orangtua siswa.

KR-Budiono

Sarno.

Alex Gunarto mengungkapkan hal ini saat audiensi DPD Asita Jateng ke Komisi B DPRD Jateng untuk mengadukan nasib agensi biro perjalanan, pekan kemarin. Sejumlah agensi sekarang ini tidak bisa berbuat banyak. Adanya kebijakan kepala daerah melarang kegiatan studi tour menjadikan pendapatan mereka menurun. Kondisi tersebut berimbas objek wisata pun jadi sepi karena kunjungan wisata dari siswa SMA/K/SLB negeri di Jateng diperketat. Ini menyebabkan banyak travel agency yang gulung tikar.

DPD Asita Jateng berharap masalah ini cepat terselesaikan dengan bantuan dari anggota legislatif bersama instansi terkait, sehingga siswa bisa kembali menikmati program studi tour. Ketua Komisi B DPRD Jateng Sarno mengatakan prihatin dengan polemik ini. Diakuinya, sekolah tanpa memungut biaya dari siswa patut mendapatkan apresiasi. Hanya saja bila semua kebijakan dipukul rata tentu akan membawa dampak negatif. Masalah studi tour sebenarnya masih bisa didialogkan terutama dalam komite sekolah.

Memang adanya program sekolah gratis, sangat membantu siswa agar meringankan biaya pendidikan. Namun apabila sampai melarang adanya kegiatan studi tour untuk meminimalisir pungutan liar, akan menjadi salah kaprah. Malah akan membuat problem baru, seperti banyak agency travel kesulitan dalam segi keuangan selain program kegiatan belajar siswa luar sekolah juga ikut terganggu. Yang semestinya para siswa dapat bertandang ke universitas di lain daerah juga tidak dapat terlaksana.

Sekretaris Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jateng Syamsudin Isnaini mengatakan, kebijakan sekolah gratis untuk mencegah agar tidak terjadi pungutan liar (pungli) di SMA/K dengan dalih apa pun. Terlebih mengenai studi tour akan membuat ketimpangan bagi siswa yang tidak mampu atau berada di garis kemiskinan. Untuk menghindari ketimpangan tersebut, maka kegiatan study tour ditiadakan walaupun panitia terdiri dari komite sekolah wali murid. **(*)-d**

(Disampaikan oleh Ketua Komisi B DPRD Jateng Sarno kepada wartawan *KR* Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)